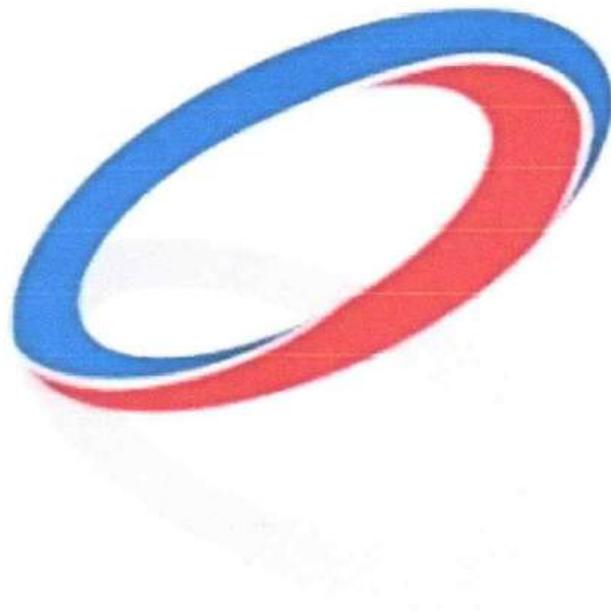


**RENCANA AKSI
KEUANGAN BERKELANJUTAN
TAHUN 2024**



PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH

- a. **Kepengurusan**
PT. BPR Natasha Bintang Anugrahtelah memiliki jumlah pengurus yang lengkap, yaitu 2(dua) anggota Direksi dan 2(dua) anggota Dewan Komisaris.
- b. **Sumber Daya Manusia**
Direksi dibantu oleh Pejabat Eksekutif yang meliputi Pejabat Eksekutif fungsi Audit Intern, fungsi Kepatuhan merangkap fungsi Manajemen Risiko dan Program APU, PPT & PPPSPM. Untuk kebutuhan bisnis telah dilengkapi Kepala Bagian Operasional dan Kepala Bagian Kredit. Komposisi pegawai sbb:

Unit Kerja	Level Pejabat	Jumlah Pegawai
Operasional	1 orang	10 orang
Kredit	2 orang	16 orang
Audit Intern	1 orang	-
Kepatuhan/Manrisk	1 orang	-

Untuk mendukung aksi keuangan berkelanjutan, pengembangan SDM dilakukan secara berkesinambungan dengan mengikutsertakan pengurus dan pegawai pada pelatihan-pelatihan kompetensi kerja dan sertifikasi kompetensi kerja.

3. **Kondisi keuangan dan kapasitas teknis**
PT. BPR Natasha Bintang Anugrah per posisi 31 Oktober 2023 memiliki modal inti Rp. 27.678.450 ribu dan volume usaha sebesar Rp. 249.664.265 ribu. Dengan total aset produktif sebesar Rp. 239.162.751 ribu serta penyaluran kredit sebesar Rp. 183.571.144 ribu.

PT. BPR Natasha Bintang Anugrah per posisi 31 Oktober 2023 memiliki rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPM) yang relatif tinggi yaitu 26,54%.
4. **Kerjasama dengan pihak eksternal**
Dalam rangka meningkatkan portfolio kredit PT. BPR Natasha Bintang Anugrah juga melakukan kerjasama dengan lembaga perusahaan Natasha Group dalam penyaluran kredit, khususnya pada usaha-usaha produktif yang berwawasan lingkungan.
5. **Strategi komunikasi**
Strategi komunikasi yang diterapkan adalah aktif dan partisipatif. Penerapan strategi komunikasi selalu memperhatikan budaya sopan santun untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.
6. **Sistem *monitoring*, evaluasi, dan mitigasi**
Sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan saat ini di pt bpr Natasha Bintang Anugrah dilakukan melalui masing-masing unit kerja yang ada, evaluasi rencana kerja, project dan lainnya dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi dan

penyesuaian disisi kebijakan/SOP yang melibatkan unit kerja terkait, sehingga masalah yang terjadi kedepannya bisa dimitigasi dengan baik. Selain itu juga dilakukan pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga segala sesuatunya bisa diselesaikan dengan mitigasi yang baik.

7. Kebijakan pemerintah

Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Natasha Bintang Anugrah berusaha untuk mengimplementasikan isu Keuangan Berkelanjutan dan Tujuan Keuangan Berkelanjutan yang telah dan akan ditetapkan oleh pemerintah setempat.

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh PT. BPR Natasha Bintang Anugrah.

1. Kekuatan (Strengths)

- ✓ Lokasi berada di salah satu pusat perekonomian Yogyakarta.
- ✓ Permodalan yang kuat.
- ✓ Branding suku bunga murah.
- ✓ Reputasi nama Natasha.

2. Kelemahan (Weakness)

- ✓ Kompetensi yang ketat antar perbankan baik Bank Umum maupun BPR.
- ✓ Persaingan dengan lembaga keuangan Fintech.
- ✓ Suku bunga dana pihak ketiga relatif tinggi.
- ✓ Sumber daya manusia yang dimiliki terbatas.

3. Peluang (Opportunities)

- ✓ Suku bunga kredit yang kompetitif.
- ✓ Kerjasama penyaluran kredit dengan Natasha Group dan perusahaan-perusahaan yang berada di Yogyakarta.
- ✓ Pengembangan produk-produk perbankan yang ada kaitan dengan Eco Green.
- ✓ Ekspansi pasar.

4. Ancaman (Threats)

- ✓ Ketidakpastian ekonomi domestik dan global.
- ✓ Persaingan yang ketat antar lembaga Perbankan dan Non Perbankan.
- ✓ Perubahan teknologi yang cepat mengakibatkan perubahan perilaku masyarakat terhadap bisnis perbankan.

IV. PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Program A : Peningkatan Portfolio Kredit Usaha Mikro

a. Dasar Pemikiran

Untuk tercapainya keuangan berkelanjutan, BPR harus didukung oleh masyarakat yang ekonominya semakin meningkat. Usaha mikro merupakan pihak yang harus dijadikan sasaran peningkatan ekonominya melalui pemberian

pinjaman yang lebih berpihak, sehingga pada gilirannya akan menopang pengembangan keuangan berkelanjutan bagi BPR.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Sosialisasi produk kepada pelaku usaha mikro melalui tatap muka.	01/01/2024	31/12/2024	10 orang	Kabag Kredit, Kacab
2	Sosialisasi produk kepada pelaku usaha mikro melalui digital	01/01/2024	31/12/2024	1 orang	DMS

c. Sumber Daya

Dana yang diperlukan untuk pelaksanaan program A adalah Rp. 10.000.000,-

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi dapat dilakukan dengan membandingkan realisasi kegiatan usaha terhadap target yang telah ditetapkan.

e. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan terutama berasal dari faktor eksternal yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi yang memadai ataupun kondisi sosial politik yang dapat mempengaruhi aktivitas masyarakat.

2. Program B: Mengurangi penggunaan kertas dalam pekerjaan sehari-hari

a. Dasar Pemikiran

Dengan melakukan program paperless diharapkan akan mengurangi limbah sampah kertas yang akan berdampak pada efisiensi biaya.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Scan semua dokumen kredit	01/01/2024	31/12/2024	Semua karyawan	Kabag Operasional,

					Kabag Kredit
2	Pengadaan alat Scanner	01/01/2024	31/03/2024	1 orang	ST Beni Hartanto
3	Upgrade mesin foto copy yang bisa untuk scanner	01/06/2024	30/06/2024	1 orang	St Beni Hartanto

- c. Sumber Daya
Dana yang diperlukan untuk pelaksanaan program A adalah Rp. 10.000.000,-
- d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program
Evaluasi dapat dilakukan dengan membandingkan realisasi biaya penggunaan kertas.
- e. Tantangan dan Rencana ke Depan
Tantangan terutama berasal dari faktor internal yaitu tingkat kemampuan dari sumber daya manusia sehingga perlukan dilakukan upgrade skill.

V. TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sistem *monitoring* dan evaluasi untuk menilai kemajuan secara keseluruhan, meliputi:

1. Pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap *monitoring* dan evaluasi
Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatas berada di bawah Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan.
2. Penentuan waktu untuk mengukur realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Evaluasi dilakukan secara berkala, yaitu bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan.
3. Tindak lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:
 - Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
 - Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya.
4. Mitigasi risiko dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas, sehingga dapat segera dilakukan pengendalian yang menyeluruh.

Yogyakarta, 13 Desember 2023

↳ Disusun oleh :

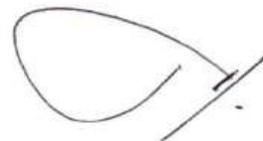
 **BankNatasha**
PT. BPR Natasha Bintang Anugrah

Bagus Setya Mulyawan, SE
Direktur Utama

Disetujui oleh :



Drs. H. Suhartono, MM
Komisaris Utama



H. Asroh Handoko SE, MSc
Komisaris